



PENERAPAN MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III UPT SDN 04 SUNGAI ARO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Reni Sesmita¹, Afrimon², Yosi Lara Jenita³, Yelly Martaliza⁴, Esa Yulimarta⁵

^{1,2,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STIKIP Widyaswara Indonesia

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STIKIP Widyaswara Indonesia

¹renizesmita20@email.com, ²afrimon1972@email.com, ³yosilarajenita@yahoo.com,

⁴yelly220389@email.com, ⁵esayulimarta21@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Reni Sesmita

E-mail : renizesmita20@email.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di kelas III SDN 04 Sungai Aro. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas III SDN 04 Sungai Aro pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus 2 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 63,53% pertemuan 2 adalah 69,23% dan siklus II pertemuan 1 adalah 63,63% pertemuan 2 adalah 92,30%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 61,11% pertemuan 2 adalah 72,22% dan siklus II pertemuan 1 adalah 83,33% pertemuan 2 adalah 94,44%. Hasil belajar siswa meningkat dari pra-siklus menjadi 34,49% meningkat menjadi 41,38% pada siklus I, dengan peningkatan 10,35%. Hasil belajar siswa meningkat dari 41,38% pada siklus I menjadi 86,21% pada siklus II dengan peningkatan 44,83%. Dapat disimpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar Pendidikan Pancasila di Kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Model *Teams Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

Abstract

The purpose of this study was to improve Pancasila Education learning outcomes in third grade students at SDN 04 Sungai Aro. This study used Classroom Action Research (CAR). The subjects were third grade students of SDN 04 Sungai Aro in the second semester of the 2024/2025 academic year. The study was conducted over two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each meeting consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the Classroom Action Research show that the percentage of teacher activity in cycle I, meeting 1, was 63.53%, meeting 2, was 69.23%, and in cycle II, meeting 1 was 63.63%, and meeting 2 was 92.30%. The percentage of student activity in cycle I, meeting 1, was 61.11%, meeting 2, was 72.22%, and in cycle II, meeting 1 was 83.33%, and meeting 2 was 94.44%. Student learning outcomes increased from 34.49% in the pre-cycle to 41.38% in cycle I, a 10.35 increase. Student learning outcomes increased from 41.38% in cycle I to 86.21% in cycle II, a 44.83 increase. It can be concluded that the Teams Games Tournament (TGT) model can improve the learning process and outcomes of Pancasila Education in Grade III of SDN 04 Sungai Aro, South Solok Regency.

Keywords: *Teams Games Tournament* (TGT) Model, Learning Outcomes, Pancasila Education,

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga

pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proses pembelajaran di Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret di mana pembelajaran berdasarkan hal-hal yang konkret atau nyata. Dalam hal ini, seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreativitas yang cukup agar proses pembelajaran dapat terselenggarakan secara efektif dan efisien. Penulis melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan kondisi nyata yang terjadi di SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, pada Senin tanggal 20 Januari 2025 penulis hadir untuk melakukan wawancara dengan ibu Emalia, S.Pd., merupakan guru wali kelas III, untuk mendapatkan informasi kondisi belajar dari siswa, setelah dilakukannya wawancara dengan ibu Emalia, S.Pd., penulis meminta jadwal pengamatan, tanggal 21 Januari 2025 penulis hadir kesekolah untuk melakukan pengamatan langsung dari praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.

Hasil wawancara dan pengamatan penulis mendapatkan informasi atau data kondisi pembelajaran siswa yang terjadi di kelas III SDN 04 Sungai Aro. *Pertama*, Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena menganggap materi yang disampaikan guru kurang efektif sehingga minat belajar siswa rendah pada mata pelajaran pendidikan pancasila. *Kedua*, proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan monoton dan tidak berpusat kepada siswa. *Ketiga*, beberapa siswa cenderung berlarian keluar kelas untuk menghindari belajar pendidikan pancasila, hal ini disebabkan kurang efektifnya guru dalam memilih metode dan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. *Keempat*, guru tidak menggunakan modul ajar karena guru belum mampu membuat modul ajar, hal ini terjadi karena guru terbiasa mengambil modul ajar dari luar, seperti dari internet maka pembelajaran sangat monoton. *Kelima*, guru tidak memiliki LKPD dalam proses pembelajaran hanya mengandalkan buku siswa dan buku guru, karena guru belum mampu mendesain LKPD dan belum mampu membuat LKPD.

Tabel 1

Data Asesmen Formatif di Kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan Semester Genap Tahun ajaran 2024/2025

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD	70	66		√
2	DEA		67		√
3	GSM		67		√
4	QSR		70	√	
5	AP		70	√	
6	ABS		55		√
7	ADS		75	√	
8	AF		75	√	
9	APA		65		√
10	DS		65		√
11	ER		55		√
12	FRM		70	√	
13	FZA		60		√
14	FAK		65		√
15	HAP		55		√
16	IF		75	√	
17	KA		80	√	
18	LQ		60		√
19	NZ		55		√
20	NKZ		70	√	
21	NS		65		√
22	NZP		50		√
23	NRD		75	√	
24	QI		65		√
25	RA		50		√
26	RA		65		√
27	ZS		50		√
28	NNY		71	√	
29	AAR		65		√

Jumlah	1876	9	20
Rata- Rata	64,69		
Ketuntasan		34,49%	65,51%

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas III UPT SDN Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

Keterangan

KKTP: Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi KKTP yaitu 70. Dari 29 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang mencapai ketuntasan sebanyak 9 orang dengan persentase 34,49% dan belum tuntas 20 orang dengan persentase 65,51%. Berdasarkan ketercapaian siswa dan belum mencapai KKTP untuk menghadapi permasalahan tersebut maka perlu dicarikan solusi untuk mengatasinya.

Permasalahan rendahnya hasil belajar bila tidak dicarikan solusi tentu akan menyebabkan kegagalan siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk itu penulis menduga dengan Model TGT dapat meningkatkan hasil belajar Siswa. Dari masalah yang terjadi di kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dan solusi yang penulis berikan maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “Penerapan Model TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan”.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan adalah PTK. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil (PT) di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Arikunto, 2017: 1). Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2024/2025. Jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas III di SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa kelas III sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 13 perempuan. Siswa kelas III secara umum memiliki kepribadian yang berbeda-beda, hanya sedikit siswa yang memiliki kepribadian dominan dan cenderung berusaha keras dalam proses pembelajaran. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau perangkat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data agar memudahkan pekerjaannya serta menjadikan hasil yang diperoleh lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, lebih sistematis dan lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, lembar hasil belajar, dan dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Proses observasi dilakukan bersamaan dengan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya, nilai hasil pengamatan observasi aspek guru dan siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 2
 Deskripsi Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan siswa kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournamet</i> (TGT)	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Megkondisikan Siswa Untuk Belajar.	2	2
2	Apersepsi dan Motivasi	3	3
3	Penyajian Materi Sesuai Topik Masalah (<i>Class Precentation</i>)	2	2

4	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	2	2
5	<i>Games Tournament</i>	2	2
6	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal.	1	-
7	Penskoran	2	-
8	Penghargaan kelompok (<i>Teams Recognition</i>)	2	-
9	Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah	2	2
Jumlah		18	13

Sumber: Iftina (2018) dalam sofndar dan Yuliana (2018: 267)

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui nilai dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 2 di kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro. Kriteria kegiatan yang sudah terlaksana pada aktivitas guru sebanyak 18 kriteria 26 kriteria yang tersedia dan pada aktivitas siswa sebanyak 13 kriteia dari 18 kriteria yang tersedia. Jumlah jumlah yang tertera tersebut berdasarkan kemunculan "Ada" pada lembar pengamatan.

PTK dengan menggunakan model pembelajaran *TGT* dilaksanakan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I peremuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 30 April 2025 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Mei 2025. Pada penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus. Nilai hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro pada siklus II dapat dilihat pada tabel 10 beriku

Tabel 3
Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro
Siklus I

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD	70	65		√
2	DEA		65		√
3	GSM		65		√
4	QSR		80	√	
5	AP		75	√	
6	ABS		65		√
7	ADS		80	√	
8	AF		75	√	
9	APA		65		√
10	DS		65		√
11	ER		65		√
12	FRM		80	√	
13	FZA		60		√
14	FAK		70	√	
15	HAP		60		√
16	IF		75	√	
17	KA		80	√	
18	LQ		65		√
19	NZ		60		√
20	NKZ		65		√
21	NS		65		√
22	NZP		60		√
23	NRD		70	√	
24	QI		70	√	
25	RA		65		√
26	RA		65		√
27	ZS		65		√
28	NNY		75	√	

29	AAR		70	√	
Jumlah			1985	12	17
Nilai Rata-Rata			68,45		
Nilai Terendah			60		
Tertinggi			80		

sumber tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan 2.

Keterangan

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui nilai hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro pada siklus I. Siswa yang memperoleh nilai mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) 12 orang dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) berjumlah 17 orang.

Siklus II

Proses observasi dilakukan bersamaan dengan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya, nilai hasil pengamatan observasi aspek guru dan siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini

Tabel 4
Deskripsi Nilai Hasil Pengamatan Guru dan Siswa
Kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro Siklus II Pertemuan 2

No	Langkah Model Pembelajaran <i>Teams Games Tournamet (TGT)</i>	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Siswa
1	Megkondisikan Siswa Untuk Belajar.	3	3
2	Apersepsi dan Motivasi	3	3
3	Penyajian Materi Sesuai Topik Masalah (<i>Class Precentation</i>)	3	3
4	Belajar dalam kelompok (<i>teams</i>)	3	3
5	<i>Games Tournament</i>	2	2
6	Pemberian durasi waktu untuk pengerjaan soal.	3	-
7	Penskoran	2	-
8	Penghargaan kelompok (<i>Teams Recognition</i>)	2	-
9	Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah	3	3
Jumlah		24	17

Sumber : lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui nilai dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II pertemuan 2 di kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro. Kriteria kegiatan yang sudah terlaksana pada aktivitas guru sebanyak 24 kriteria dari 26 kriteria yang tersedia dan pada aktivitas siswa kriteria yang sudah terlaksana sebanyak 17 dari 18 kriteria yang tersedia. Jumlah yang tertera tersebut berdasarkan kemunculan “Ada” pada lembar pengamatan. Berdasarkan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 19 berikut

Tabel 5
Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro
Siklus II

No	Kode Siswa	KKTP	Nilai	T	BT
1	AD	70	75	√	
2	DEA		75	√	
3	GSM		80	√	
4	QSR		75	√	
5	AP		75	√	
6	ABS		65		√
7	ADS		80	√	
8	AF		75	√	
9	APA		65		√
10	DS		80	√	
11	ER		60		√
12	FRM		85	√	
13	FZA		75	√	
14	FAK		70	√	
15	HAP		75	√	
16	IF		80	√	
17	KA		85	√	
18	LQ		75	√	
19	NZ		80	√	
20	NKZ		75	√	
21	NS		80	√	
22	NZP		75	√	
23	NRD		70	√	
24	QI		70	√	
25	RA		80	√	
26	RA		65		√
27	ZS		80	√	
28	NNY		75	√	
29	AAR		70	√	
Jumlah			2170	25	4
Nilai Tertinggi			80		
Nilai Terendah			60		
Presentase			-	86,21%	13,79%

Sumber: lembar Tes hasil belajar Siswa siklus II pertemuan 1 dan 2

Keterangan

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dianalisis data hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III pada siklus II dengan menggunakan rumus data klasikal, menurut, (aqib, 2016: 41) sebagai berikut.

$$P = \%$$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa dikelas III UPT SDN 04 Sungai Aro pada siklus II, yaitu 86,21% dengan indikator keberhasilan "Baik".

Pembahasan

a. Pra-siklus

Kondisi proses serta hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SDN 04 Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan, Sebelumnya dilakukannya PTK dengan model pembelajaran *TGT* sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan monoton dan tidak berpusat kepada siswa.
2. Guru tidak menggunakan modul ajar karena guru belum mampu membuat modul ajar, hal ini terjadi karena guru terbiasa mengambil modul ajar dari luar, seperti dari internet maka pembelajaran sangat monoton.

Kondisi pembelajaran Pendidikan Pancasila berdampak rendahnya hasil belajar siswa yang terdiri dari 29 orang siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Pada pra siklus ini persentase hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa yang tuntas hanya mencapai 31,03%.

b. Siklus I

Berdasarkan permasalahan pada kondisi pra-siklus penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan siswa dalam proses belajar. Penulis menggunakan model *TGT* yang merupakan model pembelajaran belajar sambil bermain. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *TGT*, guru sudah mampu melakukan perubahan khususnya pada penyajian materi sesuai dengan langkah-langkah model *TGT*, namun masih memiliki kekurangan dan catatan, di antaranya:

1. Suara guru saat menyajikan materi belum terdengar jelas sampai ke belakang.
2. Guru belum mampu menjelaskan kesimpulan materi pembelajaran dengan baik.

Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 04 Sungai Aro masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam mencapai KKTP. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus I yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 orang dengan ketuntasan presentase 41,38%, dan yang belum mencapai KKTP sebanyak 17 orang dengan ketuntasan 58,62%. Tingkat keberhasilan belum mencapai KKTP yaitu 70%. Secara klasikal dari tingkat keberhasilan yang ditetapkan dengan demikian penelitian ini belum dihentikan dan perlu dilanjutkan ke siklus ke II.

c. Siklus II

PTK pada siklus ke II difokuskan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal pada siklus I. Penulis berupaya menyajikan pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Perbaikan dilakukan melalui pengembangan media yang lebih efektif, mengajak siswa bersama-sama menyampaikan kesimpulan materi, serta memberikan *reward* kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebagai bentuk apresiasi atas kegigihannya. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dan proses pembelajaran berjalan sesuai harapan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II pertemuan kedua.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan berdasarkan BAB IV pada skripsi ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa di kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 61,53% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 69,23%, dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 61,11% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 72,22%. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 63,63% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 92,30%, dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 83,33% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 94,44%. Penelitian dengan menggunakan langkah-langkah model *TGT* sebagai berikut:

1. Penyajian kelas (materi) sesuai topik (*class presentation*)
2. Belajar dalam kelompok (*Teams*)
3. *Games tournament*
4. Penghargaan Kelompok (*Team recognition*)

Model pembelajaran *TGT* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas III SDN 04 Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan. Adapun hasil belajar pada pra-siklus yaitu 34,49%, dan pada siklus I meningkat menjadi 41,38%, dan meningkat pada siklus II menjadi 86,21% terjadi peningkatan sebesar 44,83%. Sehingga model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Nurlina dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bakti Persada Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara
- Asrini. (2021). Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model *Problem Based Instruction*. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*. Vol. 2. No. 2
- Basri, H. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. No. 1 .Vol. 1.
- Gunawan, Mulyana, & Cahyono, *Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Terhadap Karakter Mandiri Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 2 September Tahun 2023 | Hal. 52 – 62*
- Gusnarib, W., & Rosnawati. (2015). *Modul Teori Belajar*. CV.Adanu Abimata.
- Juhaeni Achmad, & Eka Ramadanti Aisyah. Pengembangan Model pembelajaran Teams Games Tournament Pada Mata pelajaran Akidah akhlak. *Jurnal pendidikan Agama Islam P-ISSN-2502-5317 E ISSN 2722-6174 Vol 9 No 1 Tahun Juni [http://ejournal.Stitalkhairiyah.ac.id /index.php/adzzikr/](http://ejournal.Stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/)*
- Mahardi, Murda, & Astawan. (2019). Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbasis Kearifan Local Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Multikultural*. Vol. 1. No. 1
- Mahananingtyas. (2019). Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. *Porsiding Seminar Nasional Himpunan Dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Wilayah IV*
- Margareta, Manalu. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Sigala-Gala. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan entrepreneurship*. Vol. 1. No.3.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659-663